

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri pariwisata saat ini terbilang sangatlah pesat. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan wisata, ditambahnya jalur-jalur penerbangan dengan rute yang baru, dan investasi yang dilakukan secara besar-besaran di bidang pariwisata seperti, pembukaan banyak destinasi baru dengan segala produk yang ditawarkan, peningkatan pembangunan sarana akomodasi serta kepedulian dalam perbaikan infrastruktur. Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi berbagai Negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak Negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata yang ada di negaranya dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa negara, penciptaan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan termasuk di Negara Indonesia. Pariwisata sebagai suatu aktifitas memiliki peran besar terhadap kehidupan manusia, pariwisata yang telah menarik minat banyak akademisi dari berbagai disiplin ilmu untuk mengkajinya, serta mengusulkan pengembangan ilmu pariwisata agar sejajar dengan ilmu-ilmu lain.

Menurut (Suhendroyono,2016) Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru disekitar bisnis dan perdagangan industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi negara Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, salah satunya Curug Welo Asri Petungkriyono yang terletak di Kabupaten Pekalongan. Kekayaan potensi yang dimiliki Provinsi Jawa Tengah ditandai dengan adanya berbagai destinasi wisata unggulan, baik itu destinasi wisata alam, budaya, sejarah, dan sebagainya. Salah satu destinasi wisata yang cukup populer di Jawa Tengah adalah Curug Welo Asri Petungkriyono yang terletak di Kabupaten Pekalongan. Curug Welo Asri sendiri memiliki keanekaragaman unggulan yang dapat ditawarkan kepada wisatawan, selain itu Curug Welo Asri merupakan pioneer yang terkenal di daerah Kabupaten Pekalongan bahkan Jawa. Beberapa atraksi wisata yang dapat dijual diantaranya meliputi River Tubing, River Tracking, Body Rafting. Curug Welo Asri merupakan wisata air yang aliran airnya berasal dari pegunungan asli. Welo Asri adalah salah satu destinasi wisata alam yang letaknya di Desa Kayupuring Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Lokasi ini berjarak sekitar 31,1 Km dari Kajen -ibu kota Kabupaten Pekalongan- atau waktu tempuh sekitar 1 jam sedangkan jarak tempuh bila dari Kota Pekalongan memakan waktu sekitar 2 jam kurang lebih. Meskipun Curug Welo Asri ini terbuat secara alami, pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah sudah diupayakan, hal ini dibuktikan dengan tingginya peningkatan jumlah pengunjung di kawasan objek wisata Curug Welo Asri

Curug Welo Asri sendiri menyimpan potensi alam yang kaya akan keindahan alam dan udara yang sejuk. Terdapat juga camping ground yang telah disediakan oleh pihak pengelola, biasanya camping ground di Curug

Welo Asri digunakan oleh para pengunjung yang biasa melakukan berkemah di gunung-gunung. kegiatan budaya dan pencinta alam di Curug Welo Asri terdapat berbagai usaha yang dilakukan warga seperti berjualan berbagai jenis makanan bakso, jagung bakar, indomie goreng/rebus, kopi khas Petungkriyono, minuman sachet dan masakan lokal khas Petungkriyono.

Dalam hal ini Curug Welo Asri membutuhkan strategi Pengembangan untuk meningkatkan kinerja serta memperkuat posisi kompetitif dan mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dari pesaing-pesaingnya, juga diperlukan strategi pengembangan yang bersifat kreatif. Strategi pengembangan yang kreatif dapat membantu menghasilkan laba di atas rata-rata, serta dapat mencapai keunggulan kompetitif. Untuk memulai pembangunan dan pengembangan daya tarik wisata di Curug Welo Asri, tentunya memerlukan campur tangan semua pihak baik masyarakat lokal, swasta dan Pemerintah. Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan yang menaungi Pariwisata memiliki peran penting dalam mengupayakan ataupun mengoptimalkan pengembangan destinasi Curug Welo Asri mengingat destinasi tersebut memiliki potensi daya tarik yang besar untuk menambah pendapatan daerah maupun kesejahteraan masyarakat setempat.

Ditinjau dari penjelasan di atas penulis berminat melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN CURUG WELO ASRI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KOTA PEKALONGAN”** sebagai Judul Proposal, karena penulis telah meninjau bahwa Curug Welo Asri ini memiliki potensi yang bagus juga dibandingkan daya tarik wisata lainnya.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung strategi pengembangan daya tarik Wisata Curug Welo Asri?
2. Bagaimana strategi pengembangan Curug Welo Asri menggunakan analisis *SWOT*?

C. Batasan Masalah Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam Strategi Pengembangan Curug Welo Asri sebagai daya tarik wisata di Kota Pekalongan berdasarkan komponen pariwisata. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pengetahuan kepada pengelola, masyarakat lokal, dan pemerintah daerah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi dan komponen pariwisata yang ada di Curug Welo Asri
2. Merumuskan strategi Pengembangan Curug Welo Asri yang dapat memberikan solusi alternatif dengan menggunakan analisis *SWOT*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pembaca

- a. Dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi para pembaca serta memberikan informasi yang menarik untuk pembaca.
- b. Dapat menciptakan ketertarikan dari para pembaca yang ingin berkunjung ke Obyek Wisata Curug Welo Asri (menambah jumlah kunjungan wisatawan ke Pekalongan, Jawa Tengah).

2. Bagi Penulis

- a. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal ini
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata
- c. Sebagai syarat kelulusan guna menyelesaikan program strata satu Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat lebih berkontribusi dalam ide-ide atau inovasi agar obyek wisata yang berada di Purbalingga, Jawa Tengah dapat berkelanjutan dengan begitu akan berdampak pada pendapatan daerah.

4. Bagi Akademis

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa
- b. Diharapkan mampu memberikan informasi dan koleksi penambahan wawasan di bagian kepariwisataan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mengenai penelitian judul “STRATEGI PENGEMBANGAN CURUG WELO ASRI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KOTA PEKALONGAN” terdiri atas 2 (dua) bagian, yaitu lingkup wilayah dan lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah penelitian yaitu Curug Welo Asri yang terletak di Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan yang berada di desa Kayupiring dan dikelilingi hutan serta pepohonan.

Ruang lingkup substansi yang akan dibahas dalam penelitian ini mengacu kepada masyarakat Kecamatan Petungkriyono sebagai data awal yang dapat mendukung pada penelitian ini. Adapun yang dibahas dalam ruang lingkup substansi ini yaitu mengidentifikasi kegiatan wisata yang dilakukan didalam Objek Wisata Curug Welo Asri, mengidentifikasi komponen-komponen pariwisata yaitu atraksi, aksesibilitas, sarana dan prasarana, akomodasi, dan kelembagaan.

G. Linearitas Tema Penelitian

Untuk menyetarakan garis linear di bidang *destination* antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “PESONA BLACK CANYON DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PEKALONGAN”, dan *Foreign Case Study* dengan judul “VIRTUAL TOUR SAINTE CHAPELLE PERANCIS DAN WESTMINSTER ABBEY INGGRIS SEBAGAI ALTERNATIF BERWISATA PADA SAAT PANDEMI COVID-19 ”, sehingga dalam penulisan artikel ilmiah ini judul yang akan di bahas yakni “STRATEGI PENGEMBANGAN CURUG WELO ASRI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN PEKALONGAN”. Penulisan ini menitikberatkan pada Strategi Pengembangan Curug Welo Asri sebagai daya tarik wisata di kabupaten Pekalongan

H. Sistematika Tulisan

Sistematika penulisan tentang isi tugas akhir yang berjudul yakni “STRATEGI PENGEMBANGAN CURUG WELO ASRI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN PEKALONGAN” disusun dalam 5 (lima) bab yang memiliki keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya.

1. BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Linearitas Penelitian, Sistematika Penulisan.
2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR. Bab ini menjelaskan tentang kajian literatur dari jurnal yang relevan dengan penelitian dan kajian teori yang diperoleh dari buku edisi 5 (lima) tahun terakhir.

3. BAB III METODOLOGI DAN DATA. Pada bab ini menjelaskan metode penelitian dan sumber data yang diperoleh
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini membahas tentang wilayah administrasi, kondisi geografis, dan profil daya tarik wisata Curug Welo Asri, deskripsi informan pengaruh faktor lingkungan internal dan eksternal, dan jawaban rumusan masalah
5. BAB V PENUTUP. Pada bab yang terakhir ini berisikan Kesimpulan dan Saran dari pembahasan yang telah dilakukan